

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya teknologi informasi, dunia usaha perlu mengupayakan dan meningkatkan sumber daya teknologi informasinya untuk menghadapi persaingan dan perkembangan dari waktu ke waktu. Tata kelola COBIT 2019 merupakan panduan yang dapat digunakan untuk menerapkan teknologi informasi pada tata kelola teknologi informasi karena dapat menjadi masukan bagi pengelolaan kerangka pengelolaan teknologi informasi. [1]. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan tata kelola COBIT 2019 sebagai sarana untuk merancang tata kelola teknologi informasi dalam pengelolaan teknologi sehingga didapatkannya informasi yang berhubungan dengan tatakelola yang telah berjalan. Berkembangnya teknologi di Indonesia setiap harinya membuat teknologi informasi semakin diperlukan dalam suatu perusahaan untuk dapat bersaing di dunia modern sekarang ini [2].

Teknologi informasi adalah teknologi khusus yang digunakan untuk mengelola data dan informasi, termasuk menguraikan, menyimpan, mengambil, menganalisis, dan menyimpan data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi [3]. Pertumbuhan signifikan apa pun di sektor TI di Indonesia juga dapat berdampak buruk terhadap perekonomian negara. Penggunaan TI di Indonesia kini banyak digunakan dalam inisiatif bisnis, seperti untuk mentransfer data, melakukan transaksi, bahkan menyimpan data karyawan. Teknologi informasi juga dapat membantu bisnis dalam mengembangkan tujuan operasi bisnis mereka. Cara paling efektif bagi bisnis untuk mengembangkan bisnisnya dan mempelajari

lebih lanjut beberapa sistem efektif yang mereka gunakan adalah dengan menggunakan tata kelola COBIT 2019 [4].

COBIT 2019 adalah kerangka kerja yang diakui dan diterima secara global untuk memberikan panduan, layanan implementasi, alat yang dapat digunakan untuk meningkatkan performa TI perusahaan dan telah menetapkan Standar yang dapat digunakan dalam bisnis untuk menjalankan aktivitas TI secara efektif [5]. COBIT 2019 memiliki standar yang dapat dijadikan pedoman dalam penerapan aktivitas TI dalam suatu bisnis. Mengingat pengaruh globalisasi sangat berdampak dalam perkembangan industri di Indonesia, maka setiap perusahaan diharuskan untuk mengembangkan dan memodifikasi sistem yang digunakan agar tidak ketinggalan dengan perkembangan yang sedang terjadi saat ini [6]. Pengaruh globalisasi terhadap sebuah perusahaan sangat besar karena dapat mempengaruhi alur kerja sebuah perusahaan, menghemat waktu dan biaya, serta membuat sistem menjadi lebih efisien, terutama pada perusahaan perbankan [7].

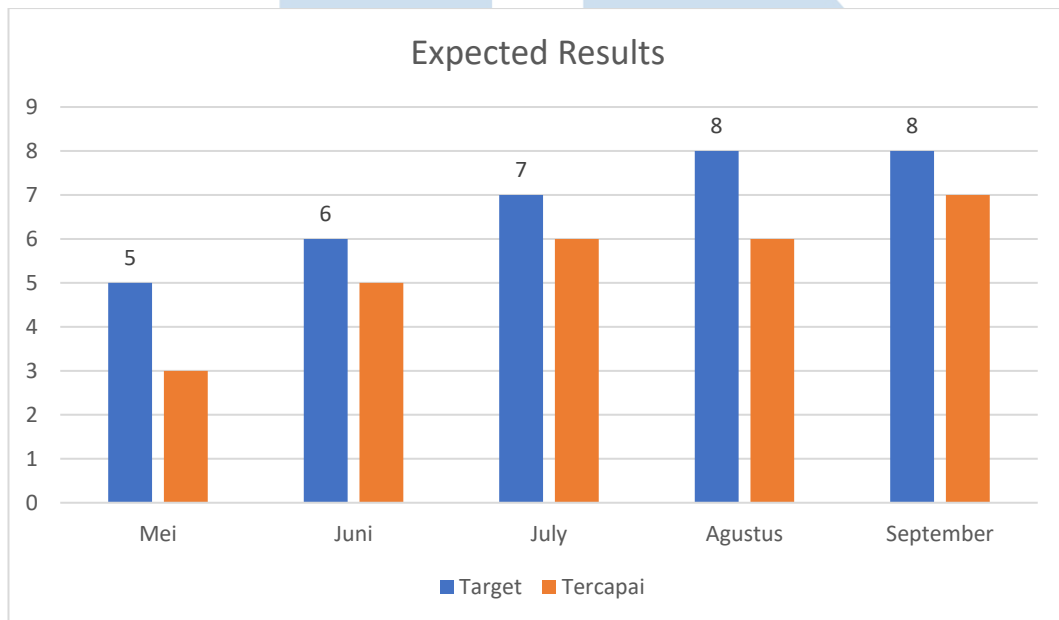
Pengaruh Globalisasi ini juga berpengaruh kepada PT. XYZ. PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan dan memiliki divisi ITnya sendiri. Perusahaan memiliki sekitar 100 orang pada divisi ITnya, yang dimana mereka dibagi menjadi beberapa tim untuk mengerjakan proyek yang diberikan oleh perusahaan. Divisi IT PT. XYZ memiliki tujuan untuk mengembangkan Digital Banking perusahaan yang inovatif dengan maksimal dan efektif sesuai dengan kebutuhan finansial masyarakat. Sistem utama yang digunakan adalah sistem *Database*, dalam pengembangan sistem perusahaan, perusahaan sendiri sudah memiliki keamanan yang baik dan juga inovatif tetapi ketika terjadi perubahan data pada sistem maka akan membutuhkan waktu yang lama untuk data tersebut dapat berubah. Data yang diubah harus melewati beberapa tahapan security yang dimana proses tersebut bisa memakan waktu yang lama dan

membuat efisiensi sistem tidak dapat membuat para anggota tim IT memenuhi ekspektasi perusahaan.

Tabel 1.1 Tabel Data Permasalahan

No.	Masalah	Dampak
1.	Proses keamanan yang memakan waktu	Keterlambatan dalam perubahan data, menurunnya efisiensi sistem, ketidakmampuan memenuhi harapan perusahaan
2.	Terjadinya Anomali Data atau keterlambatan transisi data.	Terjadinya anomali data, ketidaksesuaian data antara berbagai bagian database atau sistem lain yang terhubung dengan database utama, mengganggu konsistensi data.

Tabel 1.1 menunjukkan permasalahan yang sedang dialami oleh PT. XYZ dengan dampak akibat dari permasalahan yang terjadi. Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada perusahaan mengenai proses keamanan yang memakan waktu, Data harus melalui fase validasi yang kompleks atau validasi keamanan yang kompleks. Hal ini tidak hanya mengurangi efisiensi sistem secara keseluruhan, namun juga berdampak pada kemampuan tim TI untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang ingin cepat beradaptasi terhadap perubahan pasar dan kebutuhan bisnis. Penundaan ini dapat disebabkan oleh proses keamanan yang terlalu mendetail, memperlambat alur kerja, mengurangi fleksibilitas, dan memengaruhi kemampuan tim Anda untuk merespons kebutuhan mendesak dengan cepat. Hal ini dapat menyebabkan inkonsistensi data di berbagai bagian database, sehingga menimbulkan inkonsistensi yang mempengaruhi keakuratan informasi yang diberikan.



Gambar 1.1 Grafik proyek yang terselesaikan Pada PT. XYZ

Berdasarkan Gambar 1.1 sepanjang bulan Mei sampai pada bulan September. Pembaharuan sistem dilakukan seminggu sekali dan data dirangkum menjadi hasil performa dalam 1 bulan. Gambar 1.1 menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pembaruan sistem setiap minggu dan menganalisis data selama satu bulan untuk mengevaluasi kinerja. Namun, temuan menunjukkan bahwa proyek-proyek yang dilaksanakan tidak sesuai dengan harapan perusahaan. Permasalahan tersebut mengakibatkan anggota divisi IT UI/UX harus menunggu saat pembaruan data dari divisi Database serta melakukan integrasi ulang ke dalam infrastruktur perusahaan. Hal ini seringkali menyebabkan kesalahan karena banyaknya data yang berubah selama setelah pembaruan data dan waktu yang dibutuhkan untuk menunggu proses pembaruan yang melalui beberapa layer security berlangsung.

Dalam kerangka kerja COBIT 2019, permasalahan ini dapat diidentifikasi melalui proses "Evaluate, Direct, and Monitor (EDM)" [8]. Bagian dari evaluasi tersebut melibatkan penilaian kemampuan sistem yang ada dan pengembangan rencana pembaruan yang tepat waktu. Ketidakmampuan untuk melakukan pembaruan sistem dengan cepat dapat menghambat organisasi dalam mencapai tujuan dan kinerja yang diharapkan, sesuai dengan prinsip dan tujuan dari kerangka kerja COBIT [9].

Penting bagi perusahaan untuk mengadopsi proses yang efektif dalam manajemen perubahan dan pengelolaan proyek TI sesuai dengan prinsip-prinsip COBIT 2019 [11]. Hal ini melibatkan penilaian yang cermat terhadap kebutuhan pembaruan sistem, perencanaan yang matang, penerapan yang tepat waktu, serta pemantauan dan pengendalian yang efisien terhadap seluruh proses pembaruan sistem. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menghindari masalah yang disebabkan oleh pembaruan sistem yang memakan waktu dan meningkatkan efisiensi dan produktivitas pemrosesan proyek [12].

Mengingat pembaruan sistem yang memakan waktu dan dampaknya terhadap efisiensi implementasi proyek perusahaan, rencana penelitian juga mencakup analisis kesenjangan menggunakan kerangka COBIT 2019 [13]. Analisis kesenjangan berdasarkan COBIT 2019 memungkinkan Anda membandingkan keadaan manajemen dan pengendalian TI saat ini di perusahaan dengan standar yang diusulkan oleh COBIT [14]. Analisis kesenjangan ini dengan jelas mengidentifikasi kekurangan, kesenjangan, atau area di mana perusahaan tidak memenuhi standar dan kebutuhan yang diinginkan berdasarkan COBIT. Dengan menggunakan COBIT 2019 sebagai panduan, analisis kesenjangan mengidentifikasi area fokus untuk perbaikan, menetapkan prioritas perbaikan,

meningkatkan manajemen sistem, meningkatkan efisiensi, dan mendukung kelancaran pelaksanaan proyek perusahaan secara keseluruhan [15].

Penelitian sebelumnya mengenai dampak pembaruan sistem yang memakan waktu terhadap efisiensi pelaksanaan proyek perusahaan menunjukkan bahwa penundaan dalam pembaruan sistem dapat menyebabkan penurunan kinerja dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan [16]. Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa penerapan kerangka COBIT 2019 dapat menjadi solusi penting untuk mengatasi tantangan tersebut [17]. COBIT 2019 memberikan panduan komprehensif untuk pengelolaan TI, termasuk proses "*Evaluate, Direct, and Monitor (EDM)*" [8]. Hal ini memungkinkan penilaian yang lebih baik terhadap kebutuhan pembaruan sistem, perencanaan yang lebih terstruktur, implementasi yang tepat waktu, serta peningkatan pemantauan dan pengendalian [18]. Mengintegrasikan COBIT 2019 ke dalam sistem perusahaan dapat menjadi solusi strategis untuk menghindari dampak negatif terhadap kemajuan proyek perusahaan dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan [19] [20].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana hasil pengukuran tingkat kapabilitas dengan *Framework* COBIT 2019 dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem yang digunakan oleh PT. XYZ?
- 2) Bagaimana menganalisis *gap* antara nilai kapabilitas tata kelola IT dengan nilai yang ingin di capai oleh perusahaan?

- 3) Rekomendasi apa yang dapat diberikan kepada perusahaan, untuk memberikan jalan keluar serta solusi dalam menangani permasalahan pada transisi data untuk meningkatkan efisiensi?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh PT. XYZ, maka batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Penelitian dilakukan dengan melakukan interview dengan karyawan dari bagian IT dengan memberikan questioner berdasarkan tata kelola COBIT 2019
- 2) Penelitian akan hanya meneliti divisi IT PT.XYZ
- 3) Penelitian hanya menggunakan tata kelola COBIT 2019

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Melakukan analisa serta pengukuran kapabilitas perusahaan
- 2) melakukan *gap analysis* antara tingkat kapabilitas yang di ekspektasikan oleh perusahaan.
- 3) Memberikan rekomendasi yang sesuai dengan permasalahan pada PT. XYZ

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dibuatnya penelitian ini adalah:

- 1) Manfaat bagi perusahaan
 - a) Mendapatkan masukan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi di perusahaan
 - b) Mendapat masukan untuk bagaimana perusahaan dapat meningkatkan nilai kapabilitas mereka
- 2) Manfaat bagi penelitian
 - a) Menambahkan wawasan serta pengetahuan tentang bagaimana cara melakukan evaluasi tingkat kapabilitas
 - b) Menjadi acuan dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menyederhanakan dan memahami argumentasi keseluruhan karya ini, maka perlu disajikan kerangka sistematis dan pedoman penulisan sebuah karya dengan struktur sebagai berikut:

1) Bagian awal skripsi

Pada bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan tidak plagiat, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan daftar lampiran.

2) Bagian utama skripsi

Bagian utama ini terbagi menjadi bab dan sub bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan pada penelitian skripsi ini, dengan menelaah teori dari referensi yang beredar dan menelaah dari penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini dikemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan, mulai dari menjelaskan secara rinci tentang objek penelitian. Lalu dijelaskan tentang alur penelitian yang akan dilakukan.

BAB IV Analisis dan Hasil Pembahasan

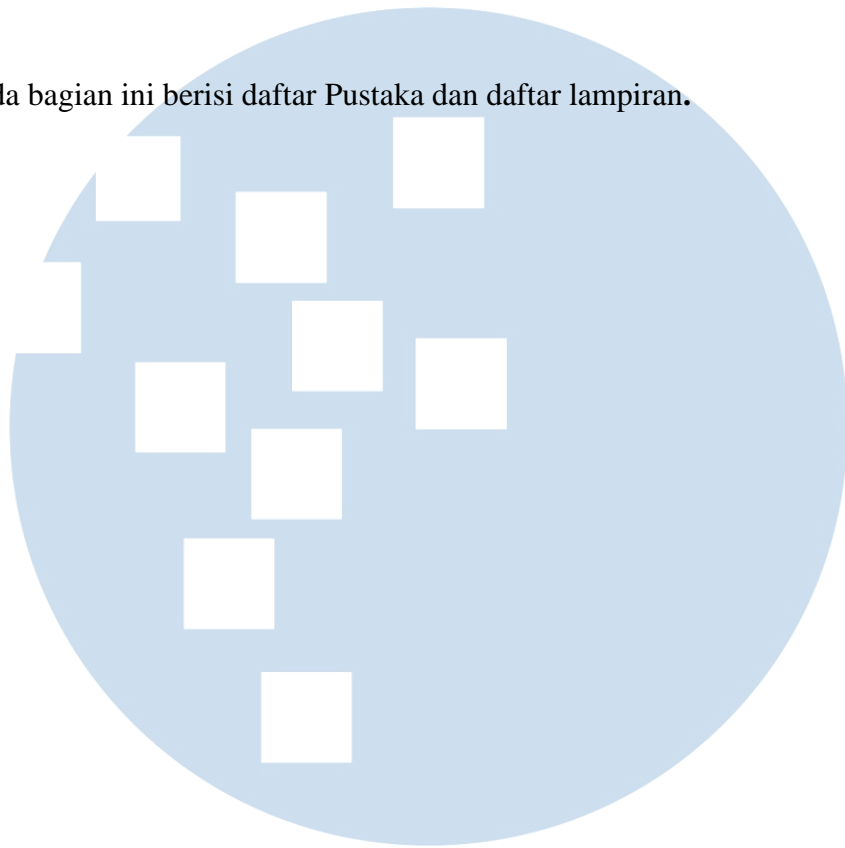
Bab ini menjelaskan secara rinci tentang proses penelitian dan cara menyelesaikan masalah yang dikemukakan pada bab 1. Bab ini juga menampilkan hasil dari temuan-temuan yang didapatkan dari hasil evaluasi yang sudah dilakukan.

BAB V Simpulan dan Saran Bab

ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan kembali masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi tentang rekomendasi yang diberikan atas hasil evaluasi yang dilakukan untuk dapat memperbaiki kelemahan yang ada.

3) Bagian akhir skripsi

Pada bagian ini berisi daftar Pustaka dan daftar lampiran.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA